Outdoor Study as a Contextual Learning Method in Geography

Siskawati Noi[1], Astin Lukum[2]
[1,2]Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
Email: siskawatinoi@gmail.com; astin.lukum@ung.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis penerapan outdoor study dalam pembelajaran Geografi di tingkat SMA, 2) Mengidentifikasi materi yang sering diajarkan menggunakan metode outdoor study, 3) mengevaluasi efektivitas outdoor study dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep geografis secara kontekstual. Penelitian ini menggunakan metode systematic review dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan semua hasil penelitian yang relevan terkait tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa outdoor study efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Materi yang sering disampaikan melalui outdoor study mencakup lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan, yang tercermin dari pengamatan langsung terhadap fenomena alam dan sosial. Metode outdoor study secara efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep geografis secara kontekstual. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Penerapan Outdoor Study dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran Geografi di tingkat SMA dengan memberikan pengalaman belajar langsung yang relevan dengan materi. Materi Geografi yang sering diajarkan dengan metode outdoor study adalah topik-topik yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Efektivitas Outdoor Study terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep geografis secara kontekstual, serta menumbuhkan keterampilan sosial dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
Keyword: Belajar Di Luar Ruangan; Pembelajaran Kontekstual; Geografi

ABSTRACT

This study aims to 1) Analyze the application of outdoor study in Geography learning at the high school level, 2) Identify materials that are often taught using the outdoor study method, 3) evaluate the effectiveness of outdoor study in improving students' understanding of geographical concepts contextually. This study uses a systematic review method by identifying, evaluating, and interpreting all relevant research results related to the research objectives. The results show that outdoor study is effective in improving students' motivation and learning outcomes. Materials that are often delivered through outdoor study include the environment and sustainable development, which are reflected in direct observation of natural and social phenomena. The outdoor study method can effectively improve students' understanding of geographical concepts contextually. This study concludes that the Application of Outdoor Study can be effectively applied in Geography learning at the high school level by providing direct learning experiences that are relevant to the material. Geography materials that are often taught using the outdoor study method are topics related to the environment and sustainable development. The effectiveness of Outdoor Study has been proven to improve students' understanding of geographical concepts contextually, as well as foster social skills and concern for the surrounding environment.
Keyword: Outdoor Study; Contextual Learning; Geography

Corresponding Author:
Siskawati Noi,
Universitas Negeri Gorontalo,
Jl. Jenderal Sudirman No. 6, Kelurahan Dulalowo Timur, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo, Indonesia
Email: siskawatinoi@gmail.com

1. INTRODUCTION

Pembelajaran geografi merupakan proses pendidikan yang kaya akan informasi mengenai konsep yang berkaitan dengan fenomena-fenomena fisik maupun sosial dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran geografi akan berjalan secara optimal apabila siswa terlibat secara aktif dan menyeluruh dalam setiap tahap kegiatan belajar. Keterlibatan tersebut tidak terbatas pada pemahaman fakta, konsep, dan prinsip semata, tetapi juga mencakup proses eksploratif untuk menemuka berbagai melaluli kegiatan penyelidikan, eksperimen, observasi, dan metode lainnya (Yunita et al., 2023).

Geografi sebagai ilmu yang mempelajari berbagai fenomena alam dan sosial yang memerlukan pendekatan pembelajaran yang relevan dengan konteks kehidupan nyata. Proses belajar di dalam kelas seringkali tidak optimal karena keterbatasan pengalaman langsung. Oleh karena itu, studi luar ruang menjadi alternatif yang efektif dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami secara langsung melalui kegiatan observasi di lapangan, wawancara serta simulasi. Konsep pemanfaatan sumber bahan ajar dari lingkungan mengacu pada transformasi kegiatan pembelajaran dari dalam kelas (indoor) ke luar kelas (outdoor) dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar (Susilawati et al., 2022).

Outdoor study merupakan pendekatan yang mendorong siswa untuk melakukan pengamatan langsung terhadap lingkungan sekitar sesuai dengan materi yang dipelajari. Dalam konteks pembelajaran geografi, outdoor study didefinisikan sebagai strategi pembelajaran yang melibatkan kegiatan belajar di luar kelas dengan tujuan mendekatkan peserta didik pada lingkungan sekitarnya. Melalui metode ini, guru mengajak siswa mengamati fenomena geografis secara langsung di lapangan, sehingga pembelajaran menjadi lebih konkret dan bermakna. Karakteristik utama dari outdoor study adalah keterlibatan langsung siswa dengan permasalahan lingkungan di sekitarnya. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep geografis melalui pengalaman nyata, serta melatih keterampilan berpikir kritis dan analitis dalam menghubungkan teori dengan kondisi di lapangan (Dewi, 2021).

Pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada penyampaian konsep dan teori di dalam kelas, tetapi juga memerlukan keterlibatan langsung melalui praktik di lapangan. Salah satu pendekatan yang dapat mengintegrasikan konsep, teori, dan praktik secara bersamaan adalah pembelajaran luar ruangan (outdoor study). Tujuan utama dari metode outdoor study adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati dan mempelajari fenomena secara langsung di lingkungan nyata mereka. Pengalaman belajar ini memungkinkan siswa untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi riil, memperkaya pemahaman, serta menambah wawasan dan pengetahuan mereka. Melalui observasi langsung di lapangan, siswa dapat mengoptimalkan potensi panca indera dalam berinteraksi dengan lingkungan, sehingga pemahaman mereka terhadap konsep-konsep geografis menjadi lebih mendalam dan akurat. Pengalaman nyata ini juga dapat memperkuat keterampilan analisis, berpikir kritis, dan pemecahan masalah dalam menghadapi fenomena yang terjadi di sekitar mereka (Dewi, 2021).

Sebagai metode pembelajaran kontekstual, outdoor study menitikberatkan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan realitas dunia nyata. Dalam konteks pembelajaran geografi, pendekatan ini bertujuan untuk membantu peserta didik memahami konsep-konsep akademik dengan menghubungkannya pada kehidupan sehari-hari. Metode ini sangat sesuai dengan karakteristik geografi yang mempelajari fenomena fisik dan sosial dari perspektif keruangan. Objek kajian geografi sering kali berupa fenomena di permukaan bumi yang kompleks dan abstrak, sehingga sulit dipahami jika hanya melalui teori di dalam kelas. Melalui outdoor study, siswa dapat mengamati fenomena geografis secara langsung, menganalisisnya dalam konteks nyata, serta mengaitkannya dengan materi yang telah dipelajari. Hal ini membuat pemahaman siswa lebih mendalam, konkret, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran kontekstual memanfaatkan kondisi alam dan fenomena nyata yang dialami peserta didik sehari-hari sebagai sumber belajar. Alam sebagai media pembelajaran dianggap efektif dalam memfasilitasi pemahaman siswa karena dapat memberikan gambaran konkret terkait materi atau konsep yang dipelajari. Pendekatan berbasis lingkungan ini memanfaatkan alam sebagai sasaran belajar, sumber belajar, sekaligus sarana belajar. Dalam pembelajaran geografi, outdoor study berperan penting dalam memberikan pemahaman yang lebih jelas dan mendalam. Pengalaman belajar di luar kelas memungkinkan peserta didik untuk mengamati langsung fenomena geografis, sehingga mempermudah pemahaman konsep yang terkadang sulit dipahami jika hanya dipelajari secara teoretis di kelas. Selain itu, pembelajaran outdoor study yang berfokus pada siswa (student-centered) terbukti lebih efektif karena mendorong siswa untuk aktif, berpikir kritis, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran (Susilawati & Sochiba, 2022).

Metode outdoor study adalah pendekatan pembelajaran di mana guru mengajak peserta didik belajar di luar kelas untuk mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mengakrabkan peserta didik dengan lingkungan sekitar, sehingga mereka dapat memahami materi pembelajaran secara lebih kontekstual dan mendalam. Melalui pengalaman belajar di luar kelas, metode ini dapat meningkatkan kreativitas, inisiatif, kemandirian, kerja sama, dan gotong royong di antara peserta didik. Selain itu, outdoor study mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, karena

mereka dapat menghubungkan teori yang dipelajari di kelas dengan fenomena nyata di lingkungan sekitar. (Yunita et al., 2023).

Penerapan metode outdoor study dalam pembelajaran geografi sangat sesuai dengan konsep pembelajaran kontekstual, karena mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik serta mendorong pembelajaran berbasis pengalaman langsung. Melalui metode ini, peserta didik tidak hanya mendengar atau membaca tentang fenomena geografis, tetapi juga mengalami dan mengamatinya secara langsung. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna, mudah diingat, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Metode outder study memiliki kelebihan diantaranya mampu meningkatkan memotivasi belajar siswa, mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, serta mengembangkan berpikir siswa. Selain itu, metode ini dapat memberikan inspirasi, menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, menyimbangkan pencapaian antara keterampilan dan pengetahuan, serta menanamkan nila-nilai karakter dan akhlak mulia (Hikmah, 2022). Namun demikian, metode outdoor study juga memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya adalah tantangan dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di luar kelas yang cukup menyulitkan guru, serta kebutuhan biaya perjalanan yang tidak sedikit. Menurut Harini, dkk (2012) kelemahan dari metode ini adalah terbatasnya pengawasan guru terhadap aktivitas siswa saat melakukan survei lapangan (Geografi & Malang, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis penerapan outdoor study dalam pembelajaran Geografi di tingkat SMA, 2) Mengidentifikasi materi yang sering diajarkan menggunakan metode outdoor study, 3) Mengevaluasi efektivitas outdoor study dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep geografis secara kontekstual.

2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan metode systematic review. Systematic review suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan semua hasil penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian tentang penerapan metode outdoor study dalam pembelajaran geografi di tingkat SMA, materi yang sering diajarkan melalui metode outdoor study, serta efektivitas outdoor study dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep geografis secara kontekstual. Metode systematic review bertujuan untuk memberikan jawaban yang komprehensif terhadap pertanyaan penelitian dengan cara mengumpulkan dan mensintesis bukti dari berbagai sumber yang ada.

Metode systematic review yaitu melakukan seleksi artikel dari database akademik seperti Google Scholar. Artikel yang dipilih memenuhi kriteria inklusi berupa publikasi dalam 4 tahun terakhir yang membahas penerapan outdoor study dalam pembelajaran geografi di tingkat SMA. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi penerapan metode outdoor study dalam pembelajaran geografi di tingkat SMA, materi yang paling sering disampaikan menggunakan metode outdoor study, serta efektivitas outdoor study dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep geografis secara kontekstual.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil penelitian dari review jurnal menunjukkan bahwa:

A. Penerapan Metode Outdoor Study Dalam Pembelajaran Geografi Di Tingkat SMA

Berdasarkan hasil penelitian systematic review, metode outdoor study dalam pembelajaran geografi telah diterapkan pada berbagai materi, dengan dominasi pada topik lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang berhubungan dengan isu lingkungan dan keberlanjutan sangat sesuai untuk dipelajari melalui pendekatan ini, karena memungkinkan siswa untuk mengamati secara langsung dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan serta berdiskusi mengenai solusi berkelanjutan.

Penerapan outdoor study dengan memanfaatkan potensi lingkungan pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan terbukti memberikan pengaruh signifikan, terutama dalam membentuk sikap peduli lingkungan peserta didik (Rasmilah, 2016; Sejati et al., 2016). Melalui pembelajaran yang melibatkan objek seperti vegetasi, tanah, air, dan makhluk hidup, siswa menjadi lebih antusias, aktif, kreatif, serta semakin peduli terhadap lingkungan (Hayani & Santoso, 2015; Indriani, 2020). Selain itu, kegiatan outdoor study seperti pengolahan sampah terbukti dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan dan hasil belajar siswa (Lestari et al., 2016). Metode ini juga efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa, mengurangi kejenuhan, serta menumbuhkan minat dan ketertarikan terhadap materi pelajaran dan lingkungan sekitarnya (Susilawati & Sochiba, 2022).

B. Materi yang sering digunakan dalam Metode Outdoor Study

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi yang paling sering diajarkan melalui metode outdoor study dalam pembelajaran geografi meliputi:

1) Lingkungan Hidup

Siswa diajak untuk mengamati secara langsung kondisi ekosistem, pencemaran lingkungan, konservasi alam, dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.

2) Pembangunan Berkelanjutan

Outdoor study memfasilitasi pemahaman siswa tentang konsep pembangunan berkelanjutan melalui studi kasus di lapangan terkait pengelolaan sumber daya alam, dampak pembangunan terhadap lingkungan, serta penggunaan teknologi ramah lingkungan.

Pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan, metode outdoor study memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan observasi langsung terhadap kondisi lingkungan, mengidentifikasi permasalahan lingkungan yang ada, serta berdiskusi untuk merumuskan solusi yang berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan peduli terhadap isu-isu lingkungan.

C. Efektivitas Outdoor Study Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Konsep-Konsep Geografis Secara Kontekstual

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode outdoor study secara efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep geografis secara kontekstual. Melalui pengalaman belajar langsung di lapangan, siswa dapat menghubungkan teori yang dipelajari di kelas dengan fenomena nyata, sehingga mempermudah pemahaman materi abstrak seperti lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan

Selain memperdalam pemahaman konsep, outdoor study juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analisis data, dan pemecahan masalah. Siswa diajak untuk mengamati fenomena geografis secara langsung, mencatat data, menganalisis hasil pengamatan, serta menarik kesimpulan berdasarkan bukti nyata. Pendekatan ini memperkuat keterkaitan antara teori yang diajarkan di kelas dengan kenyataan di lapangan.

Namun, efektivitas metode ini dipengaruhi oleh kesiapan guru, ketersediaan sarana, dan dukungan sekolah. Guru perlu merancang rencana pembelajaran outdoor yang sistematis agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa kendala yang sering dihadapi dalam penerapannya adalah keterbatasan waktu, sarana lapangan yang kurang memadai, serta kesiapan guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang efektif.

Secara keseluruhan, metode outdoor study sebagai pendekatan pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, memperkuat keterampilan berpikir kritis, dan membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Meskipun ada tantangan dalam penerapannya, manfaat yang diberikan metode ini tetap signifikan dalam pembelajaran geografi.

4. CONCLUSION

Kesimpulan dari penelitian tentang outdoor study sebagai metode pembelajaran kontekstual dalam Geografi di tingkat SMA menunjukkan bahwa penerapan metode ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Outdoor study memungkinkan siswa untuk belajar secara langsung melalui observasi fenomena alam dan sosial, yang membantu mereka mengaitkan teori yang dipelajari di kelas dengan kenyataan di lapangan. Materi yang sering diajarkan menggunakan metode outdoor study mencakup lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Melalui pengalaman langsung, siswa tidak hanya lebih memahami konsep-konsep Geografi, tetapi juga menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam proses belajar. Penelitian menunjukkan bahwa outdoor study dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Dengan melibatkan siswa secara aktif, outdoor study juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial dan kepedulian terhadap lingkungan. Oleh karena itu, disarankan agar guru lebih sering menerapkan metode outdoor study dalam pembelajaran Geografi untuk memaksimalkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dari review jurnal yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode outdoor study dalam pembelajaran Geografi di tingkat SMA efektif dalam mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

Metode outdoor study dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran Geografi di tingkat SMA. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaitkan teori yang dipelajari di kelas dengan pengalaman nyata di lapangan, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi Geografi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Materi yang sering diajarkan menggunakan metode outdoor study antara lain mencakup isu-isu lingkungan hidup, pembangunan berkelanjutan, serta berbagai fenomena alam dan sosial. Dengan melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena tersebut, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep geografis yang bersifat abstrak dan mengaitkannya dengan kenyataan yang ada di sekitar mereka.

Penggunaan outdoor study terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep geografis dalam konteks yang lebih nyata. Melalui pengalaman langsung di lapangan, siswa menjadi lebih mudah mengingat dan memahami materi, sekaligus mengembangkan keterampilan sosial dan kepedulian terhadap lingkungan. Dengan melibatkan siswa dalam observasi nyata, metode ini memperkuat pemahaman mereka secara komprehensif.

REFERENCES

Dewi, S. (2021). Studi kelayakan Kebun Raya Lemor sebagai laboratorium alam untuk pembelajaran geografi. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi, 5*(2), 291–302. https://doi.org/10.29408/geodika.v5i2.4330

Hikmah, N. (2022). Penerapan outdoor study untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran SBdP di sekolah dasar. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 6*(2), 286–294. https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i2.3468

Sejati, A. E., Sumarmi, S., & Ruja, I. N. (2016). Pengaruh metode pembelajaran outdoor study terhadap kemampuan menulis karya ilmiah geografi sma. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, *1*(2), 80-86

Susilawati, S. A., & Sochiba, S. L. (2022). Pembelajaran outdoor study dalam mata pelajaran geografi: Systematic review. *Jurnal Pendidikan Geografi, 27*(1), 51–62. https://doi.org/10.17977/um017v27i12022p51-62

Yunita, R., Juita, E., & Tanamir, M. D. (2023). Penerapan metode pembelajaran outdoor study dalam meningkatkan kemampuan aplikasi siswa pada mata pelajaran geografi di SMAN 1 Tanjung Mutiara. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, *11*(3), 288–298. https://doi.org/10.23887/jjpg.v11i3.66987